

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kajian yang menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan temuannya. Ciri utamanya mencakup pengukuran formal dan sistematis dan penggunaan statistik.²⁶ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan.

Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi, *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik korelasi ganda dan juga regresi ganda. Teknik korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan regresi ganda digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya yaitu variabel bebas dan variabel terikat yakni:

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam

²⁶ Uhar Suharputera, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.²⁷ Variabel bebas atau independent meliputi:

- 1) Motivasi berprestasi yang dinyatakan dalam X_1
- 2) *Self efficacy* (efikasi diri) yang dinyatakan dalam X_2

b. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependent adalah prokrastinasi akademik yang dinyatakan dalam Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generereliasi atau kumpulan dari sampel yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa PAI IAIN Kediri angkatan 2016 sejumlah 373 mahasiswa, angkatan 2017 sejumlah 367 mahasiswa dan angkatan 2018 sejumlah 433 mahasiswa. Maka keseluruhan berjumlah 1.173 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah keshluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan

²⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 57.

²⁸ *Ibid.*, 57.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

sampel yang diambil dari populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *probability sampling* berupa *stratified random sampling*.

Stratified random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak dengan memperhatikan strata atau tingkatan. Hal ini dilakukan karena dianggap unsur populasi berkarakteristik heterogen.³⁰ Sampel yang diambil dari angkatan 2016, 2017 dan 2018.

Cara untuk mengambil sampel atau teknik sampling dapat diketahui dari rumus slovin dan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% karena penelitian ini merupakan penelitian tentang sosial. Selain itu, peneliti tidak menggunakan tingkat kesalahan kurang dari 10% dikarenakan untuk menghemat waktu serta biaya dan juga peneliti menggunakan tingkat kesalahan tidak lebih dari 10% karena agar data yang diambil lebih valid.

Rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah Populas
- e² : Tingkat kesalahan untuk 1%, 5% atau 10%

Jika dimasukkan rumus tersebut menjadi,

³⁰ Ibid., 120-122.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1.173}{1+1.173.(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.173}{1+11,73}$$

$$n = 92.14$$

Jadi, menurut rumus Slovin bisa dihitung untuk populasi 1.173 yakni jumlah hasil sampel yang dihasilkan ada 92.14 maka dibulatkan menjadi 92 responden. Sehingga pada angkatan 2016 diambil 30 responden, pada angkatan 2017 diambil 31 responden dan pada angkatan 2018 diambil 31 responden. Nama-nama responden ada pada Lampiran 1

C. Pengumpulan Data

Sugiono mengatakan pengumpulan data adalah suatu bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.³¹ Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, dimana alternatif jawaban sudah disediakan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80-81

dan responden tinggal memberikan jawaban sesuai jawaban yang dipilihnya.³²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan guna mendukung suatu penelitian.³³ Dokumentasi ini dikumpulkan kemudian ditelaah lebih lanjut oleh peneliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa aktif angkatan 2016, 2017 dan 2018 di IAIN Kediri yang diperoleh dari staf akademik IAIN Kediri.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah tertera di dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi, *self efficacy* dan prokrastinasi akademik. Skala yang digunakan adalah sikap model Likert. Selanjutnya instrumen motivasi berprestasi, *self efficacy* dan prokrastinasi akademik disusun berdasarkan indikator masing-masing

³² Ibid., 142-143.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

³⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2008), 115.

variabel.³⁵ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkatan dari positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain: SS (sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).³⁶

Arikuntoro mengatakan pertanyaan atau pernyataan dibagi dalam item *favourable* dan *unfavourable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari *stereotype* jawaban atau jawaban yang terus menerus sama dan tidak ada variasinya.³⁷ Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung selanjutnya saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang *unfavourable*, maka subjek kemungkinan besar membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.

Setiap item pertanyaan atau pernyataan diberi 5 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Selanjutnya untuk memproses tabulasi data yang akan ditampilkan pada pedoman pemberian skor atau skoring sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman skoring data angket

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 93.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 135.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39-40.

Adapun kisi-kisi angket motivasi berprestasi, *self efficacy*, prokrastinasi sebagai

berikut:

No	Jawaban	Item	
		<i>Favourable (F)</i>	<i>Unfavourable (UF)</i>
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
3.	Tidak setuju	2	4
4.	Sangat tidak setuju	1	5

1) Motivasi berprestasi

Skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Schunk & Meece tentang karakteristik motivasi berprestasi yakni *choice* (memilih), *persistence* (ulet) dan *effort* (usaha). Kemudian dari karakteristik/ciri tersebut dikembangkan dalam beberapa indikator yang kemudian disusun menjadi beberapa item pernyataan yang tersusun dalam lampiran 5. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam beberapa indikator yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 2

Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No	Ciri-Ciri	Indikator	F	UF	Total
1.	Choice atau memilih dalam ranah akademik	Memilih melakukan aktivitas dalam ranah akademik	1, 11		2
		Memiliki antusias yang tinggi dalam bidang akademik	2, 7	3	3
2.	<i>Persistence</i> atau	Memiliki semangat dan tidak	6	5	2

	persisten (ulet) dalam tugas prestasi	mudah menyerah untuk berprestasi			
		Memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikan semua tugasnya dengan baik	8	10	2
3.	<i>Effort</i> atau mengerahkan usaha	Mengerahkan semua usaha baik secara fisik dalam mencapai tujuan akademik	9, 12	14	3
		Mengerahkan semua usaha baik secara kognitif untuk berprestasi	4, 13		2
Jumlah			10	4	14

2) *Self efficacy*

Skala *self efficacy* dalam penelitian ini mengacu pada teori Bandura tentang aspek *self efficacy* yakni tingkat kesulitan tugas (*level*), tingkat kekuatan (*strength*), tingkat keluasan bidang (*generality*). Kemudian dari aspek-aspek tersebut dikembangkan dalam beberapa indikator kemudian disusun menjadi beberapa item pernyataan yang tersusun dalam lampiran 6. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam beberapa indikator yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 3

Blue Print Skala *Self Efficacy*

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Tingkat kesulitan tugas (level)	Keyakinan atas kemampuan terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 11	2	3
		Pemilihan tingkah laku dalam menentukan tugas yang akan dikerjakan	7	14	2
2.	Tingkat kekuatan (strength)	Memiliki kekuatan atau motivasi terhadap kemampuan yang dimiliki	3	9, 12	3
		Memiliki keuletan atau kegigihan dalam berusaha	4,6		2
3.	Keluasan bidang (generality)	Keyakinan terhadap kemampuan melaksanakan tugas diberbagai bidang	5	8	2
		Keyakinan terhadap kemampuan melaksanakan tugas dalam segala situasi	10, 13		2
Jumlah			9	5	14

3) Prokrastinasi akademik

Skala prokrastinasi akademik dalam penelitian ini mengacu pada teori Ferari tentang ciri-ciri prokrastinasi akademik yakni penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Kemudian dikembangkan dalam beberapa indikator kemudian disusun menjadi

beberapa item pernyataan yang tersusun dalam lampiran 7. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam beberapa indikator yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 4
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

No	Ciri-ciri	Indikator	F	UF	Total
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	14	16	2
		Menunda menyelesaikan tugas hingga akhir	1, 10		2
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas	11, 2		2
		Tidak berhasil dalam menyelesaikan tugas secara memadai	4, 6	13	3
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i>	17	3	2
		Ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan	9, 7		2
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Lebih memilih melakukan tindakan aktivitas yang lebih disenangi daripada mulai mengerjakan tugas dan belajar	5	12	2
		Mengerjakan tugas sambil melakukan aktivitas lain yang membuatnya tidak fokus menyelesaikan tugas dan belajar		8,15	2
Jumlah			11	6	17

E. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.³⁸ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yakni:

1. Tahap persiapan, dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Dalam langkah tabulasi adalah:³⁹

- a. Memberikan skor (skoring) terhadap item pada setiap soal
 - b. Memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
3. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

- a. Menguji validitas

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

³⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Uiiipress, 2009), 200.

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 21 yang kemudian uji signifikan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.

e. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.⁴⁰ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak maka peneliti menggunakan uji reliabel *cronbach alpha* melalui SPSS versi 21 yang kemudian dibandingkan dengan nilai 0.60. Apabila hasil output reliabel lebih dari 0.60 maka data tersebut reliabel jika kurang dari 0.60 maka data tersebut tidak reliabel.

4. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel
5. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel dan membuat menjadi *row score*. Sehingga dapat menghasilkan data *mean* atau rata-

⁴⁰ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2011), 14.

rata dan juga standart deviasi untuk menghitung sesuai rumus yang telah ada dan membagi data menjadi lima kategori yang dapat mendeksripsikan data penelitian tersebut.

6. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogrovsmirnov residual, yang mana tidak menguji normalitas pada setiap variabel, tapi residual atau semua variabel yang akan diuji. Hal ini selain untuk mengetahui normalitas data penelitian, juga berfungsi untuk untuk melakukan analisis regresi, atau bisa dikatakan persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi. Menguji normalitas data bisa menggunakan analisis statistik dari SPSS 21.0. Kemudian, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika hasil sig. > *alpha* atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi normal,

Jika hasil sig. < *alpha* atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

7. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pengujian atau analisis hipotesis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yakni akan terima H_0 atau tolak H_0 .

Di dalam uji hipotesis ini yang digunakan sebagai analisis adalah:

a. Analisis korelasi sederhana dan regresi linier sederhana

Perhitungan korelasi sederhana untuk menganalisis Hipotesis 1 dan hipotesis 2 yakni sebagai berikut:⁴¹

- 1) Menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS 21.00. Untuk menginterpretasikan hasil dari output SPSS mempunyai korelasi atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan membandingkan hasil yang didapatkan (R_{hitung}) dengan R_{tabel} .

Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

$R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikansi yang bermakna ada hubungan

$R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan

Dimana, $R_{tabel} = R$ [(dk pembilang = α = taraf kesalahan), (dk penyebut = $n-2$)]

Jika hasil yang didapatkan berkorelasi atau berhubungan, maka untuk mengetahui tingkat hubungan menggunakan pedoman derajat hubungan sebagai berikut:

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 240-247.

- a) 0.00 – 0.20, maka tidak ada hubungan
 - b) 0.21 – 0.40, maka korelasi lemah
 - c) 0.41 – 0.60, maka korelasi sedang
 - d) 0.61 – 0.80, maka korelasi kuat
 - e) 0.81 – 1.00, maka korelasi sempurna
- 2) Selanjutnya, jika ingin mengetahui prosentase dari hubungan atau pengaruh antar variabel yang dianalisis, maka menggunakan analisis regresi sederhana dalam kolom *model summary* yang ada dalam output SPSS 21.0.
- b. Analisis korelasi ganda dan regresi linier ganda

Untuk menguji hipotesis 3 menggunakan perhitungan analisis korelasi ganda dan regresi linier ganda yakni sebagai berikut:⁴²

- 1) Menggunakan analisis korelasi ganda, menggunakan program SPSS 21.0 yang menginput pada analisis regresi namun, menggunakan sig. F change. Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan korelasi ganda signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan uji F.

Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan yang bermakna ada hubungan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 252.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan

Dimana, $F_{tabel} = F [(dk \text{ pembilang}=k), (dk \text{ penyebut}=n-k-1)]$

- 2) Selanjutnya, jika ingin mengetahui prosentase dari hubungan atau pengaruh antar variabel yang dianalisis, maka menggunakan analisis regresi ganda dalam kolom *model summary* yang ada dalam output SPSS 21.0.

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Mengambil kesimpulan yang ada dalam penelitian ini yakni mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya.